BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya menyangkut soal Manajemen Likuiditas maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Dengan kesimpulan ini diharapkan dapat memberi masukan kepada yayasan dalam mengelola keuangan sehingga mendapatkan tingkat likuiditas yang maksimal. Adapun kesimpulnya sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi keuangan yayasan pada bidang LAZIS pada periode tertentu. Peneliti dapat memberikan suatu gambaran bagi perusahaan untuk menetapkan dan mengatur manajemen likuiditas yang efektif terhadap rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang peneiti gunakan adalah rasio likuiditas. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio-rasio pada tahun lalu akan menunjukkan kemajuan atau kemunduran dari yayasan.
2. Pada rasio likuiditas pada tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 rasio likuiditas cenderung mengalami penurunan, pada saat perusahaan mengalami penurunan ini menyebabkan perusahaan ada di kondisi yang kurang baik karena semakin menurunnya kemampuan yayasan untuk memenuhi kewajibannya. Namun pada tahun 2016 yayasan dalam bidang LAZIS mengalami peningkatan kembali. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam membayar hutang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia masih cenderung tidak stabil.

3. Faktor pendukung manajemen likuiditas yang ada di yayasan nurul falah Surabaya, lebih fokus pada menjaga keuangan agar tidak terjadi deficit.

B. Saran dan Rekomenasi

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan tentang Manajemen Likuiditas dalam Organisasi Non profit Yayasan Nurul Falah Surabaya, maka dapat dikemukakan beberapa saran dan rekomendasi yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kemajuan yayasan, antara lain:

1. Pentingnya bagi Yayasan untuk mengefektifkan jumlah keuangan, agar pihak manajemen yayasan bidang LAZIS menyusun budget keuangan yang bener-bener tetap bagi perusahaan agar rata-rata kas meningkat dan agar jumlah keuangan yang tersedia dapat sesuai dengan kebutuhan yayasan. Hal ini agar nantinya yayasan mendapatkan keuntungan atau dapat mengalokasikan pada aktiva tetap karena memberikann gambaran penerimaan dan pengeluaran aktiva bagi yayasan dapat diketahui.
2. Pentingnya faktor pendukung manajemen likuiditas dalam suatu yayasan agar pemasukan selalu meningkat, maka yayasan harus lebih menerapkan faktor pendukung manajemen likuiditas tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id